

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Peneliti melakukan pengembangan model evaluasi afektif berupa buku saku penilaian sikap peserta didik yang dapat membantu guru dalam mengamati perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran ataupun ketika diluar kelas dalam berinteraksi dengan guru, staff sekolah dan teman. Buku saku penilaian sikap ini dibuat lebih praktis sehingga lebih memudahkan guru dalam menilai ranah afektif peserta didik.
2. Pengembangan model evaluasi afektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur dapat disimpulkan dari hasil validasi ahli materi tahap akhir yaitu 73% dan hasil validasi dari ahli desain tahap akhir yaitu 80% yang termasuk kategori layak. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan model evaluasi afektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur cukup efektif digunakan di MTs Muhammadiyah Purbolinggo.

B. Saran

Pengajuan atas saran diarahkan kedalam dua sisi yaitu saran untuk keperluan pemanfaatan produk dan saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut mengenai produk. Sebagai rincian saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Produk

Model evaluasi afektif yang telah dikembangkan ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif guru dan peserta didik dalam mengamati dan menilai perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas. Serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi secara lebih mudah dikarenakan dalam membuat rancangan materi peneliti merancang materi secara lebih ringkas dan jelas. Meskipun, guru disarankan agar lebih memperjelas materi dengan contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara lebih mendalam

agar peserta didik dapat mudah memahami materi yang dijelaskan tentang berperilaku baik kepada orang tua, guru, dan teman.

2. Saran Pengembangan Lanjutan Produk

Lembar penilaian sikap yang terdapat pada model evaluasi afektif berupa buku saku ini hanya mencakup tentang penilaian sikap terhadap guru dan teman, sehingga saran selanjutnya adalah perlu adanya penilaian sikap terhadap orang tua yang membutuhkan kerjasama dengan orang tua dalam mengamati perilaku peserta didik di rumah agar mendapatkan banyak bahan untuk memperbaiki produk yang dihasilkan lebih baik lagi.